

Peningkatan Kapasitas Kader BKKBN Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Keluargaku Untuk Masyarakat Di Provinsi Riau

Indah Lestari¹, Anggy Trisnadoli²

¹Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Caltex Riau, indah@pcr.ac.id, Pekanbaru, Indonesia

²Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Caltex Riau, anggy@pcr.ac.id, Pekanbaru, Indonesia

Informasi Makalah

Submit : Desember 22, 2023
Revisi : January 1, 2024
Diterima : February 5, 2024

Kata Kunci :

BKKBN,
Riau,
PUSYANRA,
Keluargaku

Abstrak

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memiliki salah satu unit kerja yaitu Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PUSYANRA) yang memiliki beberapa jenis pelayanan, yaitu layanan informasi kependudukan, layanan konseling keluarga balita dan anak, layanan keluarga remaja dan remaja, layanan konseling pranikah, layanan konseling keluarga harmonis, layanan konseling kb dan kesehatan reproduksi, layanan konseling keluarga lansia dan lansia, serta pembinaan usaha ekonomi keluarga. Jenis layanan ini sangat erat dengan masyarakat sehingga BKKBN melalui PUSYANRA membutuhkan inovasi strategi komunikasi kepada masyarakat. Untuk itu BKKBN Provinsi Riau melalui PUSYANRA Lancang Kuning merilis Sistem Informasi Keluargaku. Namun dibutuhkan juga peningkatan kapasitas kader dalam pemanfaatan sistem yang sudah disiapkan. Untuk itu melalui pengabdian masyarakat ini, peningkatan kader dilakukan dalam bentuk diskusi terpumpun, seminar dan workshop. Metode yang dipilih disesuaikan permintaan dan kebutuhan BKKBN Provinsi Riau. Sehingga luaran dari pengabdian ini adalah materi, meliputi: materi seminar, materi bahan workshop, kegiatan diskusi terpumpun, seminar dan workshop. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh setelah seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan diperoleh bahwa: tim pelaksana dan koordinasi bersama mitra sangat baik sehingga menginsiasi kerjasama antar dua institusi, peningkatan akses terhadap sistem informasi Keluargaku dan ide pengembangan keberlanjutan kerjasama.

Abstract

The National Population and Family Planning Agency (BKKBN) has one work unit, namely the Family Welfare Service Center (PUSYANRA) which has several types of services, namely population information services, family counseling services for toddlers and children, adolescent and adolescent family services, premarital counseling services, harmonious family counseling services, family planning and reproductive health counseling services, family counseling services for the elderly and the elderly, as well as family business development. This type is very close to the community, so the BKKBN through PUSYANRA requires innovation in communication strategies

the community. For this reason, the Riau Province BKKBN through PUSYANRA Lancang Kuning released the My Family Information System. However, it is also necessary to increase the capacity of cadres in utilizing the existing system. For this reason, through this community service, the improvement of cadres is carried out in the form of forum group discussion, seminars and workshops. The method chosen was adjusted to the requests and needs of the Riau Province BKKBN. So that the outputs of this service are 5 things, including: seminar materials, workshop materials, forum group discussion, seminars and workshops. Based on all the evaluation results obtained after the series of activities carried out, it was found that: the cooperation of the implementing team and joint coordination was very good, thus initiating cooperation between the two, increasing access to the My Family information system and the idea of developing cooperation.

1. Pendahuluan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah lembaga pemerintahan yang bertugas dalam hal pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana (BKKBN, 2020). Lembaga ini tersebar di setiap provinsi termasuk di Provinsi Riau. Salah satu unit kerja di BKKBN adalah Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PUSYANRA) yang memiliki program kerja Bangga Kencana. Program ini merupakan pelayanan terpadu, mulai dari pemberian informasi, pembinaan, konsultasi dan konseling. Setidaknya ada 8 jenis pelayanan yang diberikan meliputi layanan informasi kependudukan, layanan konseling keluarga balita dan anak, layanan keluarga remaja dan remaja, layanan konseling pranikah, layanan konseling keluarga harmonis, layanan konseling kb dan kesehatan reproduksi, layanan konseling keluarga lansia dan lansia, serta pembinaan usaha ekonomi keluarga (Keluangaku, 2020). Oleh karena eratnya program kerja BKKBN dengan masyarakat, maka penting bagi BKKBN untuk menentukan strategi penyampaian informasi dan komunikasi agar manfaat BKKBN dapat diterima masyarakat dengan maksimal.

BKKBN menggunakan strategi komunikasi melalui program pemilihan duta, kegiatan perlombaan, iklan melalui televisi dan radio, web, media sosial, baliho serta

kunjungan ke sekolah dan perguruan tinggi (Susanti, 2015) (Harahap, 2019) (Pradana & Ariyadi, 2022). Di antara strategi tersebut, penyuluhan informasi melalui kunjungan dianggap menarik dan mudah diterima karena langsung berinteraksi dengan masyarakat. Namun strategi ini juga tetap memiliki beberapa tantangan seperti kemampuan fasilitator menyampaikan materi agar tidak membosankan atau membingungkan, persuasif, dan kesamaan minat dengan target masyarakat (Utami, 2015). Keterbukaan, empati, dukungan dan rasa positif saat berkomunikasi interpersonal juga mempengaruhi hasil kinerja sosialisasi agar maksimal (Faidha, 2020). Termasuk kemampuan berkomunikasi informatif dan edukasi dengan memperhatikan bahasa, nilai religious, pengetahuan masyarakat dan lingkungan (Fachrisa, Kurniawati, & Nesia, 2020).

Sementara itu, Program Bangga Kencana melalui PUSYANRA menjadi salah satu topik yang paling banyak dicari melalui media internet (Yudhi Dwi Fajar Maulana, 2021). Hal ini terkait dengan target rebranding BKKBN dari masyarakat baby boomer (kelahiran 1946-1955) ke masyarakat milenial (kelahiran 1980-2000an). Dengan kata lain, masyarakat yang membutuhkan info dari BKKBN adalah generasi milenial yang lebih cakap teknologi, sehingga butuh peningkatan kapasitas kader dalam bekerja. Untuk itu pegawai BKKBN sendiri dituntut meningkatkan kualitas kerja dengan

meningkatkan kemampuan yang mereka miliki. Salah satunya bagaimana meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dan menyelaraskannya dengan kemajuan teknologi agar inovasi strategi komunikasi mereka dengan masyarakat semakin baik.

Beberapa BKKBN sudah merilis website untuk merilis informasi program kerja mereka, seperti Sumatera Selatan, Jawa Timur dan Jawa Barat. BKKBN Sumatera Selatan memiliki satu website khusus program Generasi Berencana namun masih localhost(Pradana & Ariyadi, 2022). BKKBN Jawa Barat memiliki website khusus perpustakaan digital(Rejeki et al., 2022). Jawa Timur(Tamara, 2022) bahkan sudah mengevaluasi websitenya dengan hasil "sangat baik". Namun faktanya pegawai dengan kemampuan teknologi tersebut masih kurang sehingga produktivitas dan kinerja pelayanan masyarakat tidak optimal(Simanjuntak & Yeni, 2015). Oleh karena itu BKKBN Riau melalui PUSYANRA merilis sistem informasi KELUARGAKU sebagai platform media informasi Bangga Kencana. Sistem ini dikembangkan dengan metodologi Extreme Programming (XP) Software Development dalam 3 kali iterasi selama 28 hari. Metodologi ini dipilih karena pelayanan masyarakat yang terus berjalan sepanjang waktu dan tahapan XP memungkinkan untuk responsif terhadap kebutuhan pengguna yang berubah-ubah(Trisnadoli, 2021). Sistem ini memiliki fitur salah satunya adalah tautan konsultasi kepada kader melalui whatsapp, mengingat aplikasi ini adalah media komunikasi pengiriman pesan yang paling populer(Kumar & Sharma, 2017). Dengan penyediaan fitur ini diharapkan menjadi salah satu inovasi strategi komunikasi kader. Selain menyesuaikan dengan kebutuhan media informasi melalui teknologi, fitur ini memungkinkan kader bisa melakukan komunikasi interpersonal tepat sasaran sesuai dengan masyarakat yang membutuhkan.

Setelah sistem dikembangkan, maka dianggap perlu dilakukan peningkatan kapasitas kader BKKBN Riau dalam memanfaatkan sistem informasi KELUARGAKU untuk menjalankan tugas pelayanan terpadunya sebagai PUSYANRA Masyarakat, khususnya di Riau. Peningkatan kapasitas kader dilakukan melalui kegiatan seminar mengenai urgensi penerapan TIK serta sosialisasi dan workshop penggunaan sistem informasi KELUARGAKU. Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas kader terhadap teknologi TIK yang dapat dievaluasi dari peningkatan akses dan penggunaan sistem KELUARGAKU dalam pelayanan..

2. Metode Pengabdian

Pengabdian masyarakat ini dilakukan menggunakan metode diskusi terpumpun, seminar dan workshop. Kegiatan dilaksanakan dalam rentang waktu 4 bulan pada Juni hingga Oktober 2022, yang merupakan bagian terintegrasi atau berkaitan dengan kegiatan penelitian yang telah selesai dilakukan pada tahun sebelumnya pada (Trisnadoli, 2021). Berikut adalah detail setiap metode kegiatan:

1. Kegiatan diskusi terpumpun
Kegiatan ini dilakukan bersama pengurus inti PUSYANRA LANCANG KUNING Provinsi Riau untuk menganalisis hasil penelitian sebelumnya, yaitu manfaat dan tingkat kebergunaan sistem KELUARGAKU yang sudah dirilis. Hasil dari kegiatan ini adalah untuk menentukan tindak lanjut upaya meningkatkan penggunaan sistem, yaitu dalam bentuk topik seminar.
2. Seminar
Kegiatan ini dilaksanakan bersama seluruh kader PUSYANRA LANCANG KUNING Provinsi Riau bersama pimpinan BKKBN Provinsi Riau. Hal ini sekaligus meresmikan

kerjasama di antara dua institusi, yaitu Politeknik Caltex Riau (PCR) dan BKKBN Provinsi Riau. Target dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan kader dalam menggunakan teknologi sebagai strategi media penyampaian komunikasi interpersonal kader kepada masyarakat yang lebih baik.

3. Workshop

Kegiatan ini dilaksanakan bersama seluruh kader PUSYANRA LANCANG KUNING Provinsi Riau sebagai garda terdepan yang akan sering menggunakan sistem KELUARGAKU. Sehingga kader mengetahui bagaimana mensosialisasikan sistem KELUARGAKU kepada masyarakat di setiap kegiatan sosialisasi mereka, sekaligus bagaimana menggunakan sistem ini dalam melaksanakan program kerja mereka.

Keseluruhan kegiatan dikoordinir oleh 2 orang dosen dibantu 4 mahasiswa program studi sistem informasi PCR. Dimana pembagian tanggung jawab tim pelaksana dan mahasiswa tertera pada Tabel 1.

Tabel 1 Pembagian Tanggung Jawab Tim Pelaksana

No	Pelaksana	Tanggung Jawab
1	Ketua Pelaksana	a. Penulisan proposal b. Pembagian tugas tim dan koordinasi pelaksanaan program c. Koordinasi dengan mitra d. Pengelolaan biaya pelaksanaan kegiatan e. Pengembangan dan pengelolaan sistem f. Penyampaian materi seminar
2	Anggota Pelaksana	a. Penulisan laporan b. Persiapan materi feedback peserta dan analisis hasil c. Publikasi d. Instruktur workshop

No	Pelaksana	Tanggung Jawab
		membimbing peserta menggunakan sistem
3	Mahasiswa Pengembang Sistem	a. Pengembangan dan pengelolaan sistem b. Instruktur workshop membimbing peserta menggunakan sistem
4	Mahasiswa Acara	a. Persiapan teknis acara b. Dokumentasi c. Desain dan cetak sertifikat d. Menyiapkan tanda penghargaan mitra.
5	Mitra	a. Menentukan kader peserta seminar dan workshop b. Menyediakan tempat dan perlengkapan seminar dan workshop

Untuk kesuksesan pelaksanaan kegiatan, maka disusun kerangka kerja kegiatan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Kerja Kegiatan

dimana detail kerangka kerja tersebut, meliputi:

- a. Pembentukan dan brainstorming tim
Tim kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa program studi sistem informasi PCR. Tim melakukan persamaan persepsi mengenai sistem yang dibangun, pengguna sistem (BKKBN dan masyarakat) dan program kerja BKKBN yang bisa dibantu melalui penggunaan sistem ini.
- b. Persiapan kegiatan
Tim merancang kegiatan hingga menentukan luaran akhir dari kegiatan yang dilaksanakan. Dalam

tahap ini akan menghasilkan proposal kegiatan.

- c. Komunikasi dan Koordinasi dengan mitra Pada tahap ini dilakukan penentuan dan pencocokan ide dan permasalahan, kesediaan mitra hingga komunikasi kebutuhan apa saja yang perlu dipersiapkan dalam melaksanakan kegiatan nanti'

- d. Identifikasi Metode, Timeline dan peserta

Tim bersama mitra melakukan brainstorming untuk menentukan metode, timeline dan peserta yang akan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini. Hal ini berdasarkan kebutuhan mitra yang sudah teridentifikasi pada tahap sebelumnya.

- e. Pelaksanaan

- f. Pada kegiatan ini dilakukan tahapan metode kegiatan yang sudah direncanakan sesuai timeline yang ditentukan, meliputi:

- a) Persiapan Materi Seminar dan Bahan Workshop
- b) Pelaksanaan diskusi terpumpun
- c) Pelaksanaan Seminar
- d) Pelaksanaan Workshop

- g. Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Dari kegiatan ini diharapkan dapat diidentifikasi peluang perbaikan ke depan yang dapat disolusikan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat berikutnya

2. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kerangka kerja yang sudah disusun dan dilaksanakan, diperoleh 5 hasil luaran, meliputi: materi seminar, materi

bahan workshop, kegiatan diskusi terpumpun, seminar dan workshop, dimana:

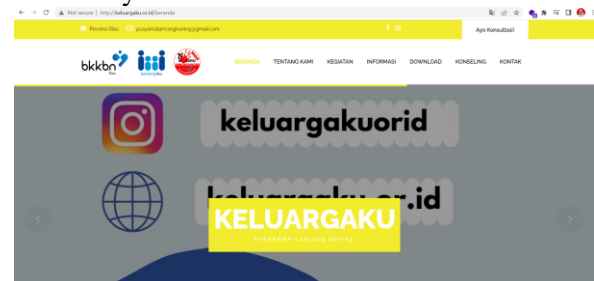
1. Kegiatan diskusi terpumpun

Kegiatan dilakukan pada Juli 2022, dengan narasumber BKKBN yaitu Ketua PUSYANRA Lancang Kuning, Kader bagian Data dan Informasi PUSYANRA Lancang Kuning dan Kader bagian pengelola media sosial PUSYANRA Lancang Kuning. Dari kegiatan ini dihasilkan beberapa kebutuhan yang teridentifikasi meliputi:

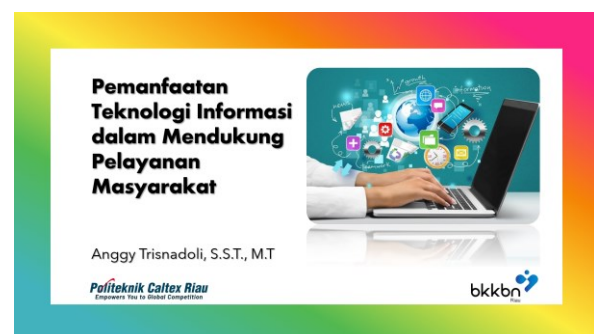
- a. Strategi meningkatkan tingkat akses terhadap sistem keluargaku yang sudah dirilis. Sistem ini dapat diakses pada <http://keluargaku.or.id>.
- b. Daftar kebutuhan baru yang belum ada di sistem keluargaku
- c. Topik seminar yang dibutuhkan untuk peningkatan kapasitas kader di bidang teknologi.

2. Materi Seminar

Ide topik seminar berdasarkan diskusi terpumpun yang dilakukan berjudul "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mendukung Pelayanan Masyarakat".



Gambar 2 Sistem Informasi Keluargaku

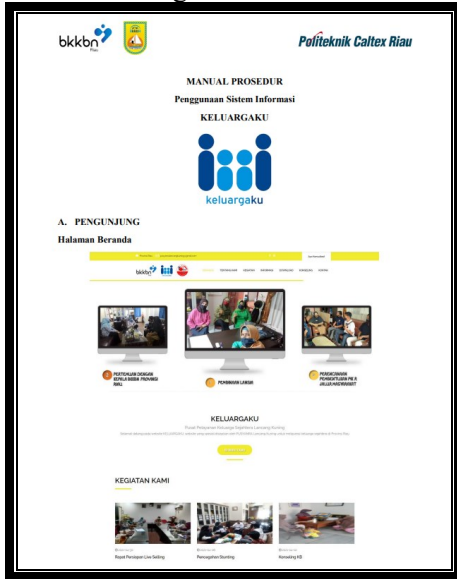


Gambar 3 Materi Seminar

3. Materi Bahan Workshop

Materi workshop disusun dalam bentuk panduan penggunaan sistem Keluargaku. Materi diberikan kepada seluruh peserta. Selain untuk workshop, panduan ini juga

digunakan untuk pengurusan Hak Cipta Sistem Keluargaku.



Gambar 4 Materi Workshop

4. Kegiatan Seminar

Kegiatan dilakukan pada September 2022 di kantor BKKBN Provinsi Riau. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian di acara besar BKKBN Provinsi Riau, berjudul “Sosialisasi Core Values Berakhlak Oleh Kepala Perwakilan Provinsi Riau”. Seluruh kader PUSYANRA Lancang Kuning menjadi peserta pada seminar ini.



Gambar 5 Pemateri menyampaikan seminar



Gambar 6 Seminar dihadiri seluruh kader PUSYANRA

5. Kegiatan Workshop

Kegiatan dilakukan pada September 2022 di kantor BKKBN Provinsi Riau berdekatan dengan pelaksanaan seminar. Pada kegiatan ini seluruh kader dibantu mempelajari masing-masing fitur yang ada di sistem. Pada kegiatan ini juga diperoleh masukan dari diskusi yang dilakukan bersama kader mengenai tantangan penggunaan teknologi di kegiatan kerja mereka sehari-hari. Tantangan tersebut dapat menjadi temuan bahan penelitian dan pengabdian lanjutan tim pelaksana ke depannya.



Gambar 7 Tim mahasiswa instruktur workshop membimbing peserta menggunakan sistem

Setelah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan tersebut, selanjutnya pelaksana melakukan evaluasi untuk menjadi masukan dan pengembangan ke depannya. Beberapa di antara hasil evaluasi meliputi:

1. *Teamwork* pelaksana dan koordinasi bersama mitra

Kerjasama antara kedua belah pihak berjalan dengan sangat baik. Hal ini terbukti bahwa kebutuhan mitra sudah terakomodir, kegiatan dan luaran yang

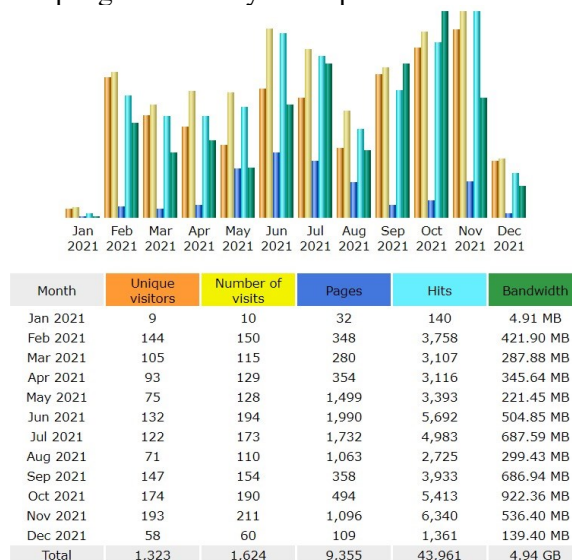
direncanakan bersama mitra berjalan tepat waktu dan sesuai target. Kegiatan ini bahkan menjadi inisiasi kerjasama antar kedua institusi yaitu Politeknik Caltex Riau dan BKKBN Provinsi Riau.

2. Peningkatan Akses Sistem Informasi Keluargaku

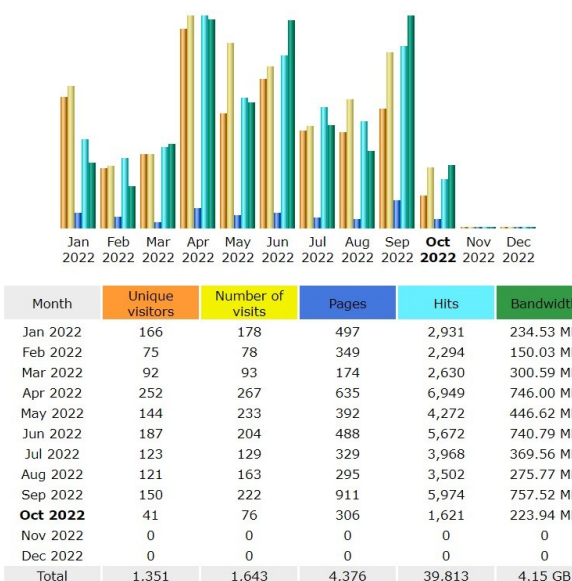
Sistem informasi Keluargaku sudah menjadi inovasi strategi komunikasi kader PUSYANRA Lancang Kuning kepada masyarakat Provinsi Riau. Berdasarkan data yang diperoleh, sejak dilakukan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini, terjadi peningkatan jumlah akses pada tahun 2022. Jika jumlah pengunjung hingga akhir Desember 2021 adalah 1323 orang, maka baru sampai awal Oktober 2022 jumlah pengunjung sudah meningkat menjadi 1351 orang. Jumlah kunjungan pada tahun 2021 adalah sebanyak 1624 kunjungan, sementara baru di awal Oktober 2022 sudah meningkat 1.643 kunjungan. Hal ini dapat menjadi salah satu bukti tercapainya manfaat dilaksanakannya seminar dan workshop pemanfaatan teknologi tersebut.

3. Pengembangan keberlanjutan kerjasama BKKBN Provinsi Riau menyambut baik dan memberikan respon sangat baik terhadap hasil penelitian dan pengabdian kerjasama ini. Rangkaian kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ini adalah bagian dari upaya misi Politeknik Caltex Riau (PCR) khususnya program studi sistem informasi PCR meningkatkan kebermanfaatan keilmuan dosen dan mahasiswanya secara nyata kepada mitra. Dimana sistem yang dihasilkan diharapkan dapat dipergunakan dengan maksimal dan dirasakan manfaatnya oleh semua pihak. Sistem keluargaku sudah terdaftar Hak Ciptanya sekaligus menjadi produk unggulan program studi sistem informasi, karena benar diimplementasikan dan dirasakan manfaatnya oleh pengguna, baik kader maupun masyarakat. Dari hasil kegiatan, juga diketahui beberapa ide pengembangan salah satunya pengembangan aplikasi dalam platform

mobile dengan fitur konsultasi di dalamnya. Sehingga sudah terintegrasi di dalam 1 sistem. Hal ini menarik untuk dikaji menjadi ide keberlanjutan kerjasama, baik penelitian ataupun pengabdian masyarakat pelaksana.



Gambar 8 Akses KELUARGAKU 2021



Gambar 9 Akses KELUARGAKU 2022

3. Simpulan

BKKBN Provinsi Riau melalui unit PUSYANRA Lancang Kuning membutuhkan inovasi strategi komunikasi dalam melaksanakan pekerjaannya melakukan pemberian informasi, pembinaan, konsultasi dan konseling kepada masyarakat. Inovasi yang dihasilkan adalah melalui web Keluargaku yang dilengkapi fitur informasi

dan juga fitur konsultasi melalui Whatsapp kepada kader, sehingga masyarakat dapat melakukan dan memilih kader yang sesuai untuk konsultasi secara langsung walaupun tidak bisa bertatap muka secara fisik. Dari kegiatan ini dihasilkan 5 luaran yaitu: materi seminar, materi bahan workshop, kegiatan diskusi terpumpun, seminar dan workshop. Untuk pengembangan selanjutnya, akan dirancang bangun aplikasi Keluargaku dalam platform mobile dengan fitur konsultasi di dalamnya. Sehingga sudah terintegrasi di dalam 1 sistem.

4. Referensi

- BKKBN. (2020). Tugas Pokok dan Fungsi. Retrieved from <https://www.bkkbn.go.id/pages-tugas-pokok-dan-fungsi-2012044810-466>
- Fachrisa, M. P. N., Kurniawati, N. K., & Nesia, A. (2020). Strategi Komunikasi BKKBN Provinsi Banten Dalam Menanggulangi Stunting di Desa Bayumundu, Pandeglang. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7767>
- Faidha, F. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (Pkb) Di Bkkbn Propinsi Sulawesi Tenggara. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 3(1), 23–39. <https://doi.org/10.35326/kybernan.v1i1.581>
- Harahap, E. N. (2019). *Pembimbingan dan Pembinaan BKKBN dalam Bidang Keluarga Berencana di Kecamatan Siantar Barat Kota Pematangsiantar* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/6880/1/SKRIP-SI-ERFINA.pdf>
- Keluargaku. (2020). Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera Lancang Kuning. Retrieved from <https://keluargaku.or.id/tentang>
- Kumar, N., & Sharma, S. (2017). Survey Analysis on the usage and Impact of Whatsapp Messenger. *Global Journal of Enterprise Information System*, 8(3), 52. <https://doi.org/10.18311/gjeis/2016/15741>
- Pradana, D., & Ariyadi, T. (2022). Perancangan Sistem Informasi Duta Genre Sumatera Selatan Berbasis Web Pada BKKBN Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Vokasi (Semhavok)*, 68–74. UNiversitas Bina Darma.
- Rejeki, D. S., Aminudin, A., Wibowo, A. P. W., Agustine, M., Wahyuni, H. S., & Abinowi, E. (2022). Pendampingan Pengembangan Perpustakaan Digital Perwakilan BKKBN Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 02(01), 35–43. Retrieved from <http://journal.widyatama.ac.id/index.php/JIM/article/view/866>
- Simanjuntak, N. H. F., & Yeni, A. (2015). Analisis Kualitas Pelayanan Kerja Pegawai Pada BKKBN Provinsi Sumatera Utara. *Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(2), 319–324.
- Susanti, H. A. (2015). Strategi Komunikasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). *Jurnal ASPIKOM*, 2(4), 243. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i4.75>
- Tamara, E. Y. D. (2022). *Evaluasi Kualitas Website BKKBN Provinsi Jawa Timur*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Trisnadoli, A. (2021). Implementasi Extreme Programming (XP) Agile Software Development pada Pengembangan Sistem Informasi KELUARGAKU. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6(2), 305–311. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika305>
- Utami, D. D. Y. (2015). Penyuluhan Program BKKBN Mengenai Generasi Berencana (GenRe) dan Sikap Remaja. *Jurnal Simbolika*, 1(2), 199–210.
- Yudhi Dwi Fajar Maulana. (2021). Perubahan Topik Media Tentang Program Berencana Pascarebranding Bkkbn: Pendekatan Pemodelan Topik Digital. *Jurnal Keluarga Berencana*, 6(2), 10–20. <https://doi.org/10.37306/kkb.v6i2.76>